

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Karakteristik petugas rekam medis diketahui bahwa petugas lulusan D3/D4 (Diploma 3/4) sebanyak 3 petugas sebesar 60%, lulusan SMA sebanyak 2 petugas sebesar 40%, lulusan dengan jurusan rekam medis hanya 1 petugas. Pada variabel pengalaman kerja, mayoritas diisi pada kategori 1-5 Tahun sebanyak 2 petugas sebesar 40% dan 11-20 Tahun sebanyak 2 petugas sebesar 40%, lalu 1 petugas sebesar 20% dengan pengalaman kerja selama 6-10 tahun.
2. Identifikasi Keamanan Aspek Fisik BRM berdasarkan hasil tingkatan pemahaman petugas memperoleh nilai rata-rata yakni sebesar 3,18 dengan rata-rata berkategori paham. Identifikasi berdasarkan hasil observasi aspek fisik berkas rekam medis diperoleh nilai rata-rata yakni sebesar 2,99 pembulatan menjadi 3 dengan rata-rata berkategori baik.
3. Hasil observasi SPO Sistem Penyimpanan BRM dapat disimpulkan bahwa 5 petugas di ruang penyimpanan BRM paham mengenai SPO Sistem Penyimpanan BRM yang berlaku serta telah melaksanakan sesuai dengan alur prosedur.

6.2 Saran

1. Meningkatkan keaktifan keikutsertaan dalam pelatihan atau seminar tentang rekam medis, pihak instansi juga dapat memberikan beasiswa pendidikan terkait rekam medis bagi pegawai. Selain itu, dalam penambahan tenaga baru kualifikasi pendidikan bagi petugas rekam medis dapat mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.312 Tahun 2020 mengenai kualifikasi pendidikan petugas rekam medis.
2. Untuk dapat mengoptimalkan pemeliharaan aspek fisik BRM, petugas dapat melakukan pengecekan BRM pada saat BRM keluar atau masuk dari rak penyimpanan, jika BRM mengalami kerusakan pada sampul maka petugas dapat langsung memperbaiki atau membuat sampul yang baru. Pengambilan dan pengembalian BRM dapat dilakukan dengan lebih berhati-hati agar tidak menyebabkan kerusakan BRM. Petugas juga dapat menghitung rak penyimpanan BRM secara berkala sehingga dapat memprediksi jumlah BRM sesuai dengan kapasitasnya.
3. Untuk mendukung pelaksanaan prosedur poin 5 pada SPO Sistem Penyimpanan, disarankan pada saat BRM keluar atau masuk dalam rak penyimpanan, petugas dapat melakukan pengecekan BRM khususnya pemberian kode warna sehingga seluruh BRM akan terdapat kode warna demi mendukung pelaksanaan prosedur poin 5 yang akan memudahkan proses operasional petugas di ruang penyimpanan.